



Analisis Peran Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang

Widia Kartika^{1*}, Siti Nurhayati², Sri Haryati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: widiakartika2503@gmail.com^{1*}

Abstrak

Widia Kartika. Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN Pasirangka Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Skripsi. Tangerang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2022. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SDN Pasirangka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes dan non tes. Non tes meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen tes untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan. Instrumen ini sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh dosen ahli. Hasil yang diperoleh pada tes kemampuan membaca permulaan adalah kurangnya perhatian dari orang tua siswa karena sibuk bekerja dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya peran orang tua dalam mendidik, memotivasi, memfasilitasi serta menjadi pembimbing dirumahnya.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Membaca Permulaan

Abstract

Widia Kartika. Analysis of the Role of Parents on Beginning Reading Ability of Grade 2 Students at SDN Pasirangka, Tigaraksa District, Tangerang Regency. Thesis. Tangerang: Faculty of Education, University of Muhammadiyah Tangerang, 2022. This research was motivated by the low ability of early reading in students. The purpose of the study was to determine the role of parents in the early reading ability of grade 2 students at SDN Pasirangka. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques used include tests and non-tests. Non-test includes observation, interviews and documentation. The test instrument is to determine the ability to read the beginning. This instrument has been tested for validity and reliability by expert lecturers. The results obtained in the initial reading ability test are the lack of attention from parents due to busy work and lack of knowledge about the importance of the role of parents in educating, motivating, facilitating and being a mentor at home. .

Keywords : Parents' Role, Beginning Reading

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak dengan tujuan untuk mencapai kedewasaan dan bisa melaksanakan tugasnya sendiri. Pendidikan itu sendiri dapat diraih dengan cara belajar, baik di tingkat formal maupun non formal dan informal.

Menurut UU Sisdiknas Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Maka untuk mewujudkan terlaksananya proses pendidikan yang sesuai dengan ketentuan undang-undang tersebut maka diperlukan kesadaran dari pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang bersangkutan baik lembaga pendidikan informal maupun non formal.

Berdasarkan pendapat di atas maka, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah pola tingkah laku baik secara individu maupun berkelompok. Untuk itu, keterlibatan orang tua merupakan salah satu aspek penting untuk turut meningkatkan prestasi belajar siswa karena orang tua merupakan sekolah pertama dan utama bagi anak untuk menimba ilmu. Bantuan orang tua dalam membantu anak belajar di rumah sangatlah diperlukan karena, keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak. Siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mustahil akan diperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak. Orang tua juga harus memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah.

Kemendikbud (2016) merilis hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) bahwa sebanyak 72 negara termasuk Indonesia untuk mengevaluasi sistem pendidikan dalam bidang matematika, sains, dan membaca. Berdasarkan hasil survei pada tahun 2015, Indonesia berhasil naik enam peringkat dari posisi sebelumnya yakni dua terbawah, tetapi peningkatan pencapaian tersebut masih di bawah rata-rata negara-negara OECD. Sementara dalam membaca, skor rata-rata OECD 493 dan Indonesia baru 397.

Dari hasil penelitian di atas bahwa dalam membaca hasilnya sangat jauh dari rata-rata OECD. Dengan demikian, bantuan orang tua dalam membantu anak belajar di rumah sangatlah diperlukan karena, peran orang tua sangat penting terhadap kemampuan membaca anak. (Riset Pedagogik et al., 2020). Kemampuan membaca anak merupakan kemampuan yang kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan anak, karena adanya proses yang bertahap, maka peran orang tua sangat penting untuk mengenal dan menguasai kemampuan membaca anak.

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak. Dalam mengajarkan membaca harus ada motivasi dan perhatian dari orang tua. Kemampuan membaca anak akan berpengaruh terhadap kemampuan pendidikan selanjutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan pengenalan membaca benar-benar memerlukan perhatian orang tua, sebab jika pada tahap membaca anak belum mampu, maka untuk selanjutnya anak akan mengalami kesulitan pada tahap membaca berikutnya.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah pengetahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik terutama orang tua. Perkembangan kemampuan membaca anak dapat dilihat melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, menyanyi dan sebagainya, semuanya itu dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media massa baik lewat radio atau televisi.

Berdasarkan hasil observasi ulang I yang telah dilakukan di SDN Pasirangka melalui proses wawancara dengan guru kelas 2, diketahui bahwa jumlah data siswa kelas 2 di SDN Pasirangka adalah 36 siswa. Dari seluruh total jumlah siswa kelas 2 diketahui bahwa masih banyaknya siswa yang tidak

dapat membaca dengan baik. Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan guru kelas 2 di SDN Pasirnangka menyatakan bahwa adanya 5 siswa yang belum bisa membaca permulaan.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, orang tua dapat mengetahui bahwa peran orang tua merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan kemampuan membaca, dengan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SDN Pasirnangka tentang "Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN Pasirnangka Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang "

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui Observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Pasirnangka yang beralamat di Jl. Aria Jaya Santika Kp. Seglog Ds. Pasirbolang Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Banten.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah Orang Tua dan siswa kelas 2 SDN Pasirnangka sebagai pelaksana dalam meneliti Peran orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2.

Sumber Data

Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini adalah Orang Tua dan siswa kelas 2 SDN Pasirnangka SDN sebagai subjek penelitian dan dokumentasi sebagai data pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa, dan non tes meliputi Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap orang tua. kemudian melakukan wawancara kepada siswa tentang peran orang tua di rumah. Peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai upaya untuk kelengkapan data.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian karena peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan instrumen panduan seperti panduan Observasi (Pengamatan), pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dari Miles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dokumentasi. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan ke dalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai (Sugiyono,2021). Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang peran orang tua terhadap kemampuan

membaca permulaan siswa kelas 2 SDN Pasirangka kecamatan tigaraksa kabupaten tangerang. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap peran orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SDN Pasirangka.

Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik sumber untuk menguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda. Maka, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN Pasirangka yang beralamat di Jl. Aria Jaya Santika Kp. Seglog Ds. Pasirbolang Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Banten. Berikut penjelasan secara rinci mengenai hasil penelitian sebagai berikut.

a. Orang Tua sebagai Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Orang tua dalam mendidik anaknya sudah cukup baik, namun masih ada beberapa orang tua yang masih kurang peduli terhadap kemampuan membaca anaknya sehingga anak masih mengalami proses kesulitan dalam proses belajar membaca permulaan, dimana seharusnya orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik anak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Maemunawati & Alif (2020) Orang tua adalah berperan sebagai pendidik dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan membelajarkan anak.

b. Orang Tua sebagai Pendorong (Motivasi)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran orang tua sebagai pendorong (motivasi) cukup baik, namun masih ada orang tua yang belum mengerti pentingnya memberikan dorongan atau motivasi kepada anak supaya anak tersebut memiliki semangat dalam belajar terutama pada membaca.

Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan bagi setiap anak untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri untuk mewujudkan tujuan belajar.

c. Orang Tua sebagai Fasilitator Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran orang tua sebagai fasilitator masih ada orang tua yang kurang peduli dalam memfasilitasi anak untuk belajar sehingga anak tersebut tidak mendapatkan fasilitas yang cukup dalam proses belajar, sehingga anak mengalami kesulitan dalam proses membaca.

Namun mengenai tentang peran sebagai fasilitator tidak sebatas hanya memberikan kebutuhan sandang, pangan, dan papan melainkan kebutuhan pendidikan anak juga merupakan fasilitas yang harus dipenuhi oleh orang tua.

d. Orang Tua sebagai Pembimbing

Selain menjadi seorang motivator orang tua juga harus membimbing anak dalam proses pembelajaran, yang dimaksud dengan pembimbing disini adalah memberi bantuan kepada anak dalam menyelesaikan beberapa masalah atau persoalan yang dimana perlu kita ketahui bahwa orang tua dalam hal ini hendaknya memberikan bimbingan kepada anak. Namun kebanyakan orang tua hanya mengandalkan waktu pembelajaran di sekolah. Jika dilihat dari segi waktu yang diperoleh oleh anak lebih banyak waktu anak belajar dirumah dibandingkan di sekolah tetapi kebanyakan orang tua hanya mengandalkan waktu pembelajaran di sekolah, maka demikian kemampuan membaca anak akan lebih meningkat jika di dukung oleh orang tuanya dirumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN Pasirnangka Kecamatan Kabupaten Tangerang”. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan di SDN Pasirnangka sudah cukup baik dalam mendidik, memotivasi, memfasilitasi dan membimbing anak. Namun masih ada orang tua yang belum menajalankan perannya sebagai orang tua di rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhillah, D., Hamsanah, H. S., & Latifah, N. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi* (A. C (ed.)).
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihastuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor- Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 219–221. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAMA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Mawardi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Riset Pedagogik, J., Rohaeti, T., Solihati, A., Muhammadiyah Cirebon, U., & Sains Islam Al Farabi, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 94–107. <https://doi.org/10.20961/JDC.V4I1.43937>
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (F. Yustianti (ed.); Edisi kedua).
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, kOMBINASI, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta,cv.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warsah, I. (2020). Pendidikan Islam dalam Keluarga Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali. In *Tunas Gemilang Press* (Issue Cetakan Pertama).
- Yufriidawati, Purwadi, A., Herlinawati, Siswantari, Syailendra, T. R., & Asma, A. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga. In *Pendidikan Agama Islam*.